

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field reseach*) dengan metode kualitatif. Penelitian Lapangan (*Field reseach*) adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data langsung pada lokasi tempat fenomena yang diteliti berlangsung, sehingga data diperoleh berdasarkan kondisi yang terjadi dilapangan (Sugiyono, 2019).

Jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui problematika yang didapati siswa pada Program Smart Surau di Kuranji adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2019), merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti menjadi instrumen kunci, serta hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Penelitian kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam problematika yang dialami siswa dalam pelaksanaan sholat subuh berjamaah pada Program Smart Surau. Penelitian ini tidak berfokus pada pengukuran atau perhitungan angka, tetapi pada kondisi nyata yang terjadi di lapangan (Sugiyono, 2019).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Mushalla Ar-Rahim, Masjid Nurul Hidayah, dan Masjid Nurul Ihsan yang berada di Kelurahan Kec. Kuranji, Kota Padang. Ketiga lokasi tersebut merupakan tempat pelaksanaan shalat Subuh berjamaah yang diikuti siswa pada Program Smart Surau.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti, di ketiga lokasi tersebut ditemukan beberapa permasalahan dalam pelaksanaan program, seperti masih ada siswa yang mengikuti kegiatan karena keterpaksaan bukan karena kesadaran diri, datang terlambat, serta adanya manipulasi data atau ketidaksesuaian dalam proses absensi. Hal ini membuat lokasi tersebut sesuai untuk diteliti lebih lanjut.

Dengan demikian, pemilihan lokasi ini diharapkan dapat membantu peneliti memperoleh data yang mendalam terkait problematika yang dihadapi siswa dalam pelaksanaan program Smart Surau.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar mengetahui dan menguasai masalah yang diteliti, serta dianggap sebagai orang yang dapat memberikan informasi terkait data penelitian (Sugiyono, 2019). Sedangkan informan adalah orang yang memberikan informasi mengenai objek atau permasalahan yang diteliti. Penentuan informan dalam penelitian ini dengan penggunaan Teknik *Snowball Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan melalui informan awal, kemudian berkembang kepada informan berikutnya berdasarkan rekomendasi atau informasi dari informan sebelumnya, sehingga jumlah informan terus berkembang seperti bola salju.

Teknik *Snowball Sampling* digunakan karena siswa sekolah dasar kelas IV, V, dan VI diwajibkan mengikuti shalat Subuh berjamaah pada Program Smart Surau. Oleh karena itu peneliti tidak menetapkan informan berdasarkan

kriteria khusus. Penentuan informan dimulai dari informan awal, kemudian berkembang berdasarkan rekomendasi dari informan selanjutnya. Proses pengumpulan data dilakukan hingga informasi yang diperoleh menunjukkan kecenderungan yang sama dan tidak ditemukan lagi informasi baru yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Adapun informan dalam penelitian ini adalah :

1. Informan Utama, yaitu siswa sekolah dasar kelas IV, V, VI yang mengikuti Program Smart Surau di Mushalla Ar-Rahim, Masjid Nurul Hidayah, Masjid Nurul Ihsan. Siswa dijadikan sebagai informan utama karena mengalami secara langsung pelaksanaan shalat Subuh berjamaah pada Program Smart Surau.
2. Informan pendukung, yaitu orang tua siswa. Orang tua siswa dijadikan sebagai informan pendukung untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan kondisi keluarga serta kendala yang dialami siswa dalam mengikuti Program Smart Surau. Kemudian satuan petugas Smart Surau atau garin dijadikan informan pendukung untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan kegiatan, proses absensi, keberadaan petugas, serta kendala media dan teknologi dalam pelaksanaan Program Smart Surau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data langsung dari lapangan dimana peneliti secara sistematis mengamati dan mencatat perilaku interaksi atau fenomena yang terjadi di lapangan. Observasi adalah suatu proses dilakukan dengan pengamatan kemudian pencatatannya dilakukan secara sistematis, logis, obyektif, dan rasional terhadap berbagai fenomena yang terjadi dilapangan (Sugiyono, 2019).

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu melalui wawancara langsung. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Sugiyono, 2019). Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti mengajukan pertanyaan secara lisan kepada narasumber (informan) untuk mendapatkan informasi secara mendalam (Sugiyono, 2019).

Wawancara dilakukan kepada siswa kelas 1V,V,VI, orang tua, garin masjid, dan guru Pendidikan Agama Islam. Melalui wawancara ini, peneliti dapat menggali informasi terkait pengalaman, kendala yang dihadapi siswaa dalam mengikuti program Smart Surau.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mengolah dan menyusun data secara sistematis dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengelompokan data, menjabarkan atau memilih hal-hal penting dan kemudian menarik kesimpulan yang mudah dipahami (Sugiyono, 2019).

Menurut Miles dan Huberman, (dalam buku Sugiyono, 2019) terdapat empat teknik Analisa data kualitatif yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Data yang terkumpul, kemudian dilakukan pemilihan, penyederhanaan, disusun, difokuskan pada hal-hal yang penting saja, agar lebih mudah dipahami, dan memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan.

3. Penyajian data (*Data Display*)

Data yang sudah direduksi kemudian ditampilkan dalam bentuk naratif. Agar mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan rencana kedepannya.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Data yang dikumpulkan awalnya masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya.